

## Analisis Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada UMKM di Bolu Pada Bank BRI

**Jesy Likubanne Mallisa'**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: [jj01.mallisa@gmail.com](mailto:jj01.mallisa@gmail.com)

**Mince Batara**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: [ichebatara@gmail.com](mailto:ichebatara@gmail.com)

**Rati Pundissing**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: [ratihpundissing@gmail.com](mailto:ratihpundissing@gmail.com)

Korespondensi penulis: [jj01.mallisa@gmail.com](mailto:jj01.mallisa@gmail.com)

**Abstract.** *The population and at the same time being the sample in this study are the debtors of Bank BRI Unit Bolu. Then the sampling to obtain information about the objects of this research is by means of homogeneous sampling in which the elements of the population studied have properties that are relatively uniform to one another. The samples taken in this study were 50 debtors. This study uses a quantitative descriptive approach in the form of questionnaires to debtors about credit granting procedures. Data collection techniques used were interviews, observations, and questionnaires. Data analysis techniques used are data percentage, data reduction, and data descriptive. The results showed that from the 5C assessment at Bank BRI Unit Bolu, it could be concluded that the distribution of People's Business Credit (KUR) was fully in accordance with the standards set by Bank BRI Unit Bolu, which can be seen from the results of the questionnaire obtained from 50 customers who were at a percentage value of 70% - 100%.*

**Keywords:** *Distribution of KUR, UMKM*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada UMKM di Bolu. Populasi dan sekaligus menjadi sampel pada penelitian ini adalah debitur Bank BRI Unit Bolu. Kemudian yang menjadi pengambilan sampel untuk memperoleh keterangan mengenai obyek- obyek penelitian ini yaitu dengan cara pengambilan sampel homogen yang dimana unsur-unsur dari populasi yang diteliti memiliki sifat-sifat yang relatif seragam satu sama yang lain. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 50 debitur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam bentuk pertanyaan kusioner kepada debitur tentang prosedur pemberian kredit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan kusioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu presentase data, reduksi data, dan deskriptif data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penilaian 5C pada Bank BRI Unit Bolu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank BRI Unit Bolu dapat dilihat dari hasil kusioner yang diperoleh dari 50 nasabah yang berada pada nilai presentase 70% - 100%.

**Kata kunci :** Penyaluran KUR, UMKM

### LATAR BELAKANG

KUR merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap sebagai salah satu cara mengatasi permasalahan permodalan UMKM dan penyalurannya melalui bank – bank milik

negara seperti Bank Rakyat Indonesia, BNI, Bank Syariah dan Bank Mandiri (Wandira et al., n.d.) Penyaluran KUR melalui Bank – Bank BUMN diharapkan mampu terserap oleh pelaku UMKM melalui pemberian kredit untuk permodalan. Pemberian kredit mempunyai tingkat resiko yang tinggi, salah satu resiko pemberian kredit yakni resiko terjadinya gagal bayar atau kredit macet.

Salah satu upaya Bank untuk meminimalisir kredit macet yakni penentuan standar penyaluran kredit melalui 5C ( Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition Of Economy). Menurut (Amelia, & Oktary, 2022) “Pentingnya penggunaan 5C dalam penyaluran kredit karena Bank mampu menilai calon debitur atas kemampuan pengembalian angsuran, beserta dengan bunga.” Sehingga apabila Bank telah menerapkan kriteria 5C ini dengan tepat kepada setiap calon debitur maka potensi gagal bayar akan semakin minim.

Pada saat ini, pendanaan melalui bank yang banyak diminati oleh masyarakat adalah pendanaan yang bersumber dari Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sasaran penyaluran kredit ini adalah para pelaku UMKM yang membutuhkan permodalan dalam upaya mengembangkan usaha (Umkm et al., 2021)

Namun pada pra penelitian awal pada UMKM di Bolu diperoleh informasi bahwa masih terdapat keluhan dari para pelaku UMKM tentang sulitnya pengembangan usaha mereka karena keterbatasan modal. Sedangkan berdasarkan data BRI Unit Bolu bahwa penyaluran pinjaman KUR telah mencapai target bahkan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Masalah keterbatasan modal seharusnya mampu diatasi melalui pengajuan KUR maka sebelum pemberian dana KUR dapat di analisis terlebih dahulu dengan metode 5C.

Sehingga bagi bank pemberian kriteria ini sangat penting karena dapat meminimalisir kredit macet, maka dari itu bank memiliki beberapa kriteria yaitu orang yang mempunyai karakter kuat (character), kemampuan mengembalikan uang (capacity), jaminan yang berharga (collateral), modal yang kuat (capital), dan kondisi perekonomian (condition of economy) yang aman (Amelia, & Oktary, 2022).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada UMKM di Bolu”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian KUR**

KUR dalam pengertian sederhana adalah penyaluran dana dari pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kredit adalah cara menjual barang dengan pembayaran secara tidak tunai (pembayaran ditangguhkan atau diangsur) (Nurfadillah, 2022).

### **Pengertian UMKM**

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara (Malelak et al., 2020).

### **Pengertian 5C**

Untuk mempertimbangkan pemberian pembiayaan kepada customer, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, yang dikenal dengan prinsip 5C, yaitu sebagai berikut (Hamonangan, 2020) :

#### **a. *Character***

Character ialah keadaan waktu atau sifat customer, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian terhadap karakter ini adalah mengetahui sampai sejauh mana itikad/kemampuan customer untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh pejabat kredit dalam menganalisis watak calon debitur antara lain meliputi: perilaku, tanggung jawab, kedisiplinan diri, moral, maupun sifat-sifat pribadinya. Semakin baik karakter calon debitur, maka resiko kredit semakin kecil.

#### **b. *Capacity***

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki oleh calon debitur dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon debitur mampu mengembalikan

atau melunasi utang-utangnya (ability to pay) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya. Kemampuan seorang kredit ini dalam menganalisis akuntansi dan keuangan calon debitur sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kemampuannya dalam pengembalian kreditnya (baik pokok maupun bunganya). Kemampuan membayar ini dapat dilihat dari dua ukuran pokok yang tergambar dengan jelas dari cash flow usahanya.

**c. *Capital***

Modal merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada calon debitur. Penilaian pihak lembaga keuangan terhadap jumlah kemampuan modal. Semakin besar modal sendiri yang dimiliki calon debitur atau perusahaan, maka semakin besar pula pembiayaan yang diberikan dan juga membuktikan bahwa kesungguhan calon debitur dalam menjalankan usahanya dan pihak perbankan akan merasa lebih yakin dalam menyalurkan pinjaman kredit kepada calon debitur tersebut karena kemampuan modal menggambarkan tanggung jawab debitur dan sebagai alat pihak bank dalam menganalisa pemberian kredit.

**d. *Collateral***

Collateral yaitu penilaian pihak Lembaga keuangan terhadap jaminan yang diserahkan oleh calon nasabah sebagai jaminan terhadap pembiayaan yang diterimanya dan Penilaian jaminan ini meliputi: jenis jaminan, lokasi jaminan, bukti kepemilikan dan status hukum jaminan. Penilaian jaminan ini sebagai alat bank untuk mengukur keseriusan calon debitur dan sebagai antisipasi risiko-risiko kredit macet yang muncul dikemudian hari.

**e. *Condition Of Economy***

Menganalisis Condition yaitu memberikan penilaian terhadap kondisi perekonomian makro dan berpengaruh terhadap perkembangan usaha calon nasabah. Pihak perbankan juga akan melihat faktor-faktor yang memberikan dampak negatif dari kaca mata yang sama. Terlepas dari ketepatan analisa, pihak lembaga keuangan yang menganalisa pemohon calon debitur harus melakukan analisa yang konkret dan memberikan kredit dengan dasar yang kuat. Inilah yang harus dipegang agar tidak terjadi kredit macet.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ada 50 UMKM di Bolu yang telah menggunakan dana KUR dengan teknik analisis data yaitu pengajian data, reduksi data, dan deskriptif data kemudian prosedur pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan kusioner dengan menggunakan jenis dan sumber data primer dan sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Character

	PERTANYAAN	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Character</i>	• Apakah Anda merasa bertanggung jawab atas angsuran yang harus dibayar	50	100 %	-	-
	• Apakah anda bersedia membayar dengan tepat waktu	50	100 %	-	-
	• Apakah anda menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan peminjaman	50	100 %	-	-
	• Apakah anda memanfaatkan waktu senggang dengan melakukan kegiatan produktif	48	96 %	2	4 %

Dari 4 point pertanyaan yang berikan kepada responden ditemukan bahwa semua item pertanyaan memberikan Character yang baik yakni sebesar 100% dan hanya satu bagian Character sebanyak 4% yang menyatakan bahwa tidak memanfaatkan waktu senggang dengan melakukan kegiatan produktif, 100% ini menunjukkan bahwa penilaian Character terhadap calon debitur menunjukkan hasil yang relevan sesuai dengan aturan yang berlaku dan pengukuran Character yang di berlakukan Bank di seluruh Indonesia. Hal ini berarti bahwa dari segi Character seluruh penerima KUR sudah memenuhi syarat dalam pemberian KUR.

### 2. Capacity

	• Pekerjaan atau usaha menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu (ditandai dengan ada cabang atau usaha tambahan)	46	92 %	4	8 %
--	--	----	------	---	-----

<b>Capacity</b>	• Pendapatan selalu meningkat 3 bulan terakhir (ditandai dengan adanya keuntungan)	49	98 %	1	2 %
	• Apakah anda mampu dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu	49	98 %	1	2 %
	• Anda memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan keuangan	47	94 %	3	6 %

Dari 4 item pertanyaan ada 1 pertanyaan yang menunjukkan bahwa 8% dari 50 responden menyatakan bahwa perkembangan usaha mereka tidak mengalami perkembangan setelah menerima dana KUR, sedangkan ada 92% menyatakan bahwa dengan adanya dana KUR untuk membangun usaha atau penambahan modal usaha mereka mulai berkembang. Hal ini menjelaskan bahwa 8% yang belum merasakan respon yang baik dari penggunaan dana KUR kemudian setelah dilakukan kusioner dan wawancara lebih dalam ditemukan bahwa penggunaan dan pemanfaatan dana KUR yang tidak tepat sasaran sehingga tidak memberikan dampak yang baik bagi pelaku pengguna dana KUR seperti yang diungkapkan oleh AB,23 tahun sebagai berikut :

“ Sejauh ini usaha kami kurang berkembang ditandai dengan barang yang ada saat ini masih barang lama dari bulan 12 tahun lalu dan kami sudah tidak pernah memasukkan barang baru, hal ini terjadi karena dana KUR yang kami terima sebagian digunakan untuk renovasi rumah dengan pemasangan tegel didapur.”

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa apabila pemanfaatan atau menggunakan dana KUR tidak tepat sasaran tidak akan mendorong perkembangan usaha.

### 3. Capital

<b>Capital</b>	• Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lebih dari satu	37	74 %	13	26 %
	• Berdasarkan pendapatan yang anda miliki, anda mampu membayar angsuran setiap bulannya	49	98 %	1	2 %
	• Anda sangat memperhitungkan biaya yang anda keluarkan (efisien dan efektif)	50	100 %	-	-
	• Dalam jangka panjang anda masih memiliki kemampuan dalam membayar angsuran	49	98 %	1	2 %

Dari segi Capital 74% responden menyatakan bahwa memiliki sumber pendapatan lebih dari satu dan 100% responden menjawab sangat memperhitungkan biaya yang dikeluarkan. Sesuai dengan standar dan pengukuran Capacity dari hasil kusioner menunjukkan bahwa 98% menyatakan bahwa berdasarkan pendapatan yang dimiliki responden mampu membayar angsuran setiap bulannya bahkan dalam jangka panjang dalam hal ini kemungkinan besar gagal bayar tidak akan terjadi dan terhindar dari kredit macet. Setelah di analisis setiap orang yang menerima dana KUR itu memiliki pendapatan yang lebih besar dari angsuran yang akan dibayar setiap bulan.

### 3. Collateral

<i>Collateral</i>	• Apakah anda mengambil kredit dengan jaminan	47	94 %	3	6 %
	• Jaminan tersebut berupa sertifikat saham, sertifikat obligasi, sertifikat tanah, BPKB, dsb	48	94 %	2	6 %
	• Jaminan tersebut memiliki surat kepemilikan pribadi (bukan keluarga)	45	90 %	5	10 %
	• Apakah pihak Bank melakukan Peninjauan lokasi ke tempat usaha anda	48	96 %	2	4 %

Dari segi Collateral 94% responden mengambil kredit dengan jaminan yang berupa sertifikat tanah, BPKB, dan lain sebagainya dan ada 10% responden yang menyatakan bahwa jaminan yang digunakan bukan milik pribadi melainkan milik kerabat atau keluarga, pertanggung jawaban debitur sangat besar karena sebagian besar jaminan merupakan milik pribadi. Kemudian 96% menyatakan bahwa pihak Bank telah melakukan peninjauan lokasi ke tempat usaha atau jaminan yang dimasukkan.

### 4. Condition Of Economy

<i>Condition Of Economy</i>	• Perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit.	50	100 %	-	-
	• Kondisi sosial ekonomi calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredit.	49	98 %	1	2 %
	• Apakah anda sedang menjalin kerjasama dengan pihak lain	15	30 %	35	70 %
	• Apakah memiliki kendala dalam pembayaran angsuran	8	16 %	42	84 %

Pada Condition Of Economy 98 - 100% responden menyatakan bahwa perkembangan usaha calon debitur dan kondisi social ekonomi menjadi penilaian kelayakan dalam pemberian kredit. Berdasarkan Capital telah menunjukkan bahwa para debitur yang menerima dana KUR memiliki kemampuan membayar angsuran sangat baik dan pendapatan yang baik oleh karena itu resiko terjadinya gagal bayar yang dapat menyebabkan kredit macet sangat minim terjadi, hal ini didukung oleh 84% responden pada Condition Of Economy menunjukkan tidak memiliki kendala dalam pembayaran angsuran.

## **PEMBAHASAN**

Bank Rakyat Indonesia menerapkan prinsip 5C karena dengan berbagai pertimbangan bank kemudian dapat melihat kemampuan nasabah dalam permohonan kredit layak atau tidaknya untuk disalurkan kepada debitur. Prinsip hati – hati yang diterapkan oleh bank ini guna untuk menghindari kredit macet. Berdasarkan analisis dari 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) (Hamonangan, 2020) kepada 50 responden yang merupakan nasabah pada Bank BRI Unit Bolu sebelum pemberian KUR dapat diketahui bahwa :

*Character* yang menunjukkan bahwa 50 responden memiliki Character yang sangat baik ditandai dengan nilai rata – rata 96% -100% yang sudah mendekati sempurna dan sesuai dengan standar pengukuran Character yang diterapkan pada seluruh Bank di Indonesia dalam hal ini menyatakan bahwa dari segi Character sudah memenuhi syarat penyaluran dana KUR yakni menurut teori Ismail (2010:112-116).

*Capacity* menunjukkan bahwa dari sebagian besar dari 50 responden mengalami peningkatan usaha di tandai dengan keuntungan dengan nilai rata – rata 92% - 98% dan adanya cabang atau usaha tambahan dan beberapa tidak mengalami perkembangan usaha dikarenakan menggunakan dana KUR yang tidak tepat sasaran yakni menurut teori Ismail (2010:112-116).

*Capital* bahwa berdasarkan pendapatan yang dimiliki responden mampu membayar angsuran setiap bulannya bahkan dalam jangka panjang dalam hal ini kemungkinan besar gagal bayar tidak akan terjadi dan terhindar dari kredit macet dengan nilai rata – rata 75% - 100% Setelah di analisis setiap orang yang menerima dana KUR itu memiliki pendapatan yang lebih besar dari angsuran yang akan dibayar setiap bulan, dari segi *Capital* sudah memenuhi syarat penyaluran dana KUR yakni menurut teori Ismail (2010:112-116).

*Collateral* menunjukkan bahwa pertanggung jawaban para debitur sangat besar karena sebagian besar jaminan yang diajukan merupakan milik pribadi dengan nilai rata – rata 90% - 96% dan ketika terjadi gagal bayar Bank bisa langsung mengamankan angunan yang diajukan, dari segi *Collateral* sudah memenuhi syarat penyaluran dana KUR yakni menurut teori Ismail (2010:112-116).

*Condition Of Economy* menunjukkan bahwa tidak memiliki kendala dalam pembayaran angsuran dan juga berdasarkan analisis pada Capital menunjukkan bahwa kondisi perekonomian para debitur dalam kondisi yang baik ditandai dengan pendapatan yang baik



dengan nilai rata – rata 98% - 100%, dari segi *Condition Of Economy* sudah memenuhi syarat penyaluran dana KUR yakni menurut teori Ismail (2010:112-116).

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah pada Bank BRI Unit Bolu diatas ini sejalan dengan penelitian dari Muh Yusuf T dengan judul “Analisis Pemberian Kredit Usaha Mikro pada PT Bank Sulselbar Cabang Pangkep di Kab. Pangkep” penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit KUR sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank yang ada di Indonesia dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dari penilaian 5C pada Bank BRI Unit Bolu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah di tetapkan oleh Bank BRI Unit Bolu dapat dilihat dari hasil kusioner yang diperoleh dari 50 nasabah yang berada pada nilai presentase 75% - 100%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait analisis 5C pada penyaluran KUR di Bank BRI Unit Bolu, maka kesimpulan yang didapat tarik adalah sebagai berikut :

### **1. Character**

Dari 4 point pertanyaan yang berikan kepada 50 responden, debitur menunjukkan Character yang baik.

### **2. Capacity**

Dari 4 point pertanyaan menunjukkan debitur mengalami perkembangan usaha dan mampu membayar angsuran tiap bulan.

### **3. Capital**

Dari 4 point pertanyaan menunjukkan bahwa berdasarkan pendapatan yang dimiliki debitur lebih besar dari biaya angsuran tiap bulan, resiko terjadinya kredit macet sangat minim.

### **4. Collateral**

Dari 4 point pertanyaan menunjukkan bahwa pertanggung jawaban debitur sangat besar karena angunan yang diajukan ke pihak Bank sebagian besar merupakan milik pribadi.

## **5. Condition Of Economy**

Dari 4 point pertanyaan menunjukkan bahwa debitur memiliki kemampuan dalam membayar angsuran dan pendapatan yang sangat baik maka debitur tidak mengalami kendala dalam pembayaran angsuran.

### **SARAN**

Dari hasil penelitian yang didapatkan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Bank BRI Unit Bolu lebih meningkatkan pengawasan dan analisis 5C sebelum dan sesudah dilakukan penyaluran kredit apakah pemanfaatan dan peruntukkan kredit sudah tepat sasaran atau belum.
2. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kredit kepada nasabah agar tetap dilakukan secara aktif dan berkesinambungan, agar kredit yang disalurkan terkendali dengan baik sehingga kredit macet yang terjadi tidak menjadi hambatan yang besar dalam pemberian kredit atau penyaluran kredit kepada nasabah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amelia, & Oktary, D. (2022). Sistem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Kepada Umkm Oleh Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12, 245–257.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Kcu Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 454–466.
- Malelak, D., Kellen, P. B., & Rozari, P. De. (2020). Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal EBI*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.52061/ebi.v2i1.12>
- Nurfadillah. (2022). *Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Di Bank BRI Cabang Pinrang*. Repository Iain Pare.
- Umkm, M., Kota, D. I., Kasus, S., Bri, B., & Syech, U. (2021). *Pemberian Kur*.
- Wandira, A., Ikbal, M., Kasran, M., & Pembangunan, J. E. (n.d.). *Pendapatan Umkm Di Kecamatan Masamba Kabupaten*.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Kcu Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 454–466.
- Malelak, D., Kellen, P. B., & Rozari, P. De. (2020). Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal EBI*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.52061/ebi.v2i1.12>

